

## BETERNAK LEBAH GALO-GALO SEBAGAI PEMBEDAYAAN EKONOMI KELOMPOK TANI WANITA DI NAGARI KOTO LAWEH, KAB. SOLOK

Syahro A. Akbar<sup>1</sup>, Tri Astuti<sup>2</sup>, Fajri Basyirun<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Peternakan, Fakultas Pertanian, Universitas Mahaputra Muhammad Yamin

<sup>3</sup>Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Kependidikan dan ilmu Keguruan,  
Universitas Mahaputra Muhammad Yamin

*email : adektuti@gmail.com*

### Abstrak

Kelompok wanita tani (KWT) Maju Bersama merupakan kelompok tani yang anggotanyaterdiri dari ibu-ibu Rumah tangga yang berdomisili di Nagari Koto Laweh kabupaten Solok. KWT ini beranggotakan 26 ibu-ibu petani. Anggota KWT ini rata-rata mempunyai tingkat pendidikan SLTP dan SLTA, yang pekerjaan utama sebagai ibu rumah tangga dan bertani dianggap sebagai usaha sampingan. Posisi nagari Koto Laweh yang dekat kaki gunung Talang menyebabkan suasana yang masih natural dikelilingi tanaman hutan lindung. Potensi dan peluang ibu-ibu anggota KWT Maju Bersama masih bisa dikembangkan dan ditingkatkan produktivitasnya sehingga mampu mandiri secara ekonomi. Posisi Nagari Koto Laweh yang masih natural disekitar hutan, dan masih banyak tanaman dan pohon-pohon, selain bertani menanam sayuran juga sangat berpotensi jika Ibu-ibu anggota KWT Maju bersama beternak lebah galo-galo, yang dapat mendapatkan produk madu dan propolis. Beternak lebah galo-galo relative mudah dan tidak begitu menyita waktu peternaknya. Penyediaan bahan pakan lebah dari jenis tanaman seperti jenis nangka, kaliandra, pepaya dan bunga-bunga lain sebagainya yang menghasilkan serbuk sari, nektar dan getah. Program Kemitraan Masyarakat dilakukan pada KWT Maju Bersama ini bertujuan untuk transfer IPTEK kepada Mitra anggota Kelompok Wanita Tani untuk beternak lebah galo-galo karena tidak bersengat dan tidak menrang manusia, sehingga dapat meningkatkan pemberdayaan ekonomi anggota KWT.

**Kata Kunci :** Lebah-Galo-Galo, Madu, Pemberdayaan-Ekonomi-Wanita

### Abstract

The Maju Bersama women's farmer group (KWT) is a farmer group whose members consist of housewives who live in Nagari Koto Laweh, Solok district. This KWT consists of 26 female farmers. Generaly, the KWT members have middle and high school education levels, whose main job is as a housewife and farming is considered a side business. The position of the Koto Laweh village near the foot of Mount Talang, there is a natural atmosphere surrounded by protected forest plants. The potential and opportunities for women members of KWT Maju Bersama can still be developed and their productivity increased so that they can be economically independent. The position of Nagari Koto Laweh is still natural around the forest, and there are still lots of plants and trees. Apart from farming, growing vegetables also has great potential if the women who are members of KWT Maju work together to raise galo-galo bees, which can get honey and propolis products. Raising gallo-galo bees is relatively easy and does not take up much of the farmer's time. Providing bee food from plant species such as jackfruit, calliandra, papaya and other flowers which produce pollen, nectar and sap. The Community Partnership Program will be carried out at KWT Maju Bersama aims to transfer science and technology to partner members of the Women's Farmer Group to raise gallo-galo bees because they do not sting and do not bite humans.

**Key word :** galo-galo bees; honey, women's-economic-empowerment

### PENDAHULUAN

Kelompok wanita tani (KWT) Maju Bersama merupakan kelompok tani yang anggotanya terdiri dari ibu-ibu Rumah tangga yang berdomisili di Jorong Mandailing Nagari Koto Laweh kabupaten Solok, Sumatera Barat. KWT ini beranggotakan 26 ibu-ibu petani. Anggota KWT ini rata-rata mempunyai tingkat pendidikan SLTP dan SLTA, yang pekerjaan spesifik sebagai ibu rumah tangga dan bertani dianggap sebagai usaha sampingan. Kenagarian Koto Laweh berada di Kecamatan Lembang Jaya, Kabupaten Solok, Provinsi Sumatera Barat. Luas Nagari: 11 kilometer persegi, atau 11,01 persen dari luas wilayah Kecamatan Lembang Jaya. Jarak dari Kantor Wali Nagari ke Ibukota Kecamatan adalah 5 kilometer, ke Ibukota Kabupaten adalah 36 kilometer, ke Ibukota Provinsi adalah 72 kilometer (Wikipedia, 2023). Nagari ini terletak di kaki Gunung Talang, berada pada ketinggian ±

1500 meter dari permukaan laut dengan topografi daerah berbukit-bukit Pada kenyataannya perempuan terlibat dalam kegiatan usaha pertanian yang berat maupun ringan seperti mengolah sawah, mengolah pekarangan, pemeliharaan, pasca panen dsb. Akan tetapi peran perempuan di sektor pertanian sering termarginalisasi akibat budaya patriarki yang menyebabkan pembagian gender di bidang pertanian. Menurut Wulandari dan rini (2021) kondisi umum status dan peranan perempuan dalam masyarakat masih bersifat subordinatif dan belum sebagai mitra sejajar dengan laki-laki. Ada pembagian pekerjaan yang menurut sebaian orang pantas dikerjakan oleh wanita atau pria saja, sedangkan di pihak lain pekerjaan tertentu yang terbuka untuk kedua belah pihak. Menurut Margayaningsih, (2020) perempuan memiliki peran ganda, sebagai ibu rumah tangga dan ikut berpartisipasi dalam memenuhi kebutuhan keluarga dalam bidang ekonomi. Ditambahkan oleh Ardiani dan Dibyorini (2021) bahwa Adanya Kelompok Wanita Tani merupakan salah satu bentuk perkumpulan ibu-ibu tani untuk meningkatkan pemberdayaan perempuan.tani. Saat ini perkumpulan Kelompok Wanita Tani di tengah-tengah kaum perempuan di pedesaan cenderung belum optimal.

Potensi dan peluang ibu-ibu anggota KWT Maju Bersama masih bisa dikembangkan dan ditingkatkan produktivitasnya sehingga mampu mandiri secara ekonomi.

Secara geografis Nagari Koto Laweh terletak pada topografi yang masih natural disekitar hutan, dan masih banyak tanaman dan pohon-pohon, selain bertani menanam sayuran juga sangat berpotensi jika Ibu-ibu anggota KWT Maju bersama beternak lebah galo-galo, yang dapat mendapatkan produk madu. Beternak lebah galo-galo relative mudah dan tidak begitu menyita waktu peternaknya, tidak menyengat dan dalam Pemeliharaan lebah Galo-galo relatife tidak memerlukan perlakuan intensif seperti halnya pada lebah lainnya. Budidaya lebah Trigona atau di sebut juga dengan sebutan lebah madu kelulut dan di Sumatera Barat disebut dengan Galo-Galo. Budidaya lebah ini merupakan peluang usaha yang belum dikembangkan secara umum, usaha budidaya madu kelulut atau trigona ini memiliki peluang untuk bisa dijadikan penghasilan (Winahyu et al., 2021; Syarifudin & Prasetyo, 2021). Walaupun sebagai mata pencaharian tambahan atau sampingan namun jika dikelola dengan baik beternak lebah kelulut akan sangat membantu untuk penguatan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan, karena harga madu kelulut ini di pasaran relative masih mahal Purboyo et al.2022)

Untuk menunjang perkembang biakan dan produksi lebah yang perlu menjaga ketersediaan lingkungan yang baik yaitu penyediaan bahan pakan yang cukup dari jenis tanaman seperti jenis nangka, kaliandra, pepaya dan bunga-bunga lain sebagainya yang menghasilkan serbuk sari, nektar dan getah (Aming, 2023). Jenis tanaman ini tersedia cukup di Nagari Koto Laweh tempat berdomisilinya KWT Maju Bersama. Beternak lebah galo-galo merupakan usaha yang sangat cocok untuk KWT, karena tidak menyita waktu khusus untuk pemeliharaan dan pemeberian pakannya. Produk Lebah berupa madu merupakan produk utama bisa dipanen secara berkala maksimal 1 x sebulan, dan jumlah panen madu tergantung pada ketersediaan vegetasi tumbuhan sebagai bahan baku madu.

## METODE

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah Metode Sosialisasi dan praktek langsung di lapangan. Kegiatan pelaksanaan dilakukan di Nagari Koto Laweh, Kecamatan Lembang Jaya, Kabupaten Solok, oleh tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat yang berasal dari Universitas Mahaputra Muhammad Yamin. Pada proses pelaksanaannya, kegiatan terdiri dari :

1. Mengadakan sosialisasi kegiatan PKM kepada ibu-ibu anggota KWT Maju Bersama oleh Dr. TriAstuti, S.Pt.,MP selaku anggota Tim
2. sosialisasi keuntungan budidaya lebah galo-galo disampaikan oleh ketua tim PKM Prof. Dr.Ir. Syahro Ali Akbar,MP
3. Informasi tentang marketing digital, dengan narasumber oleh anggota tim PKM Fajri Basyirun., M.Pd.E
4. Penyuluhan dan praktek langsung membuat taman bunga tempat stup lebah galo-galo Bersama tim dan anggota KWT
5. Membantu pengadaan Stub lebah galo-galo untuk anggota KWT Maju Bersama

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksananannya Program Kemitraan Masyarakat (PKM) diawali dengan berkoordinasi dengan ketua kelompok KWT, kemudian dengan wali nagari Koto Laweh, untuk menyepakati waktu untuk

memulai pelaksanaan program. Pembukaan secara resmi oleh Ibu Wali nagari Kasyianti, SP, yang dihadiri kepala jorong Mandailing tempat kegiatan, kepala BPN, dan anggota KWT. Pada kegiatan pembukaan kegiatan PKM ini dijelaskan bahwa pelaksanaan kegiatan akan dilakukan selama beberapa bulan dengan beberapa kegiatan.



Gambar 1. Koordinasi dengan ketua kelompok KWT Maju Bersama sebelum memulai program



Gambar 2. Foto Bersama Perangkat jorong, nagari, tim KWT Maju Bersama dengan tim PKM UMMY dan mahasiswa UMMY

### Sosialisai Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat

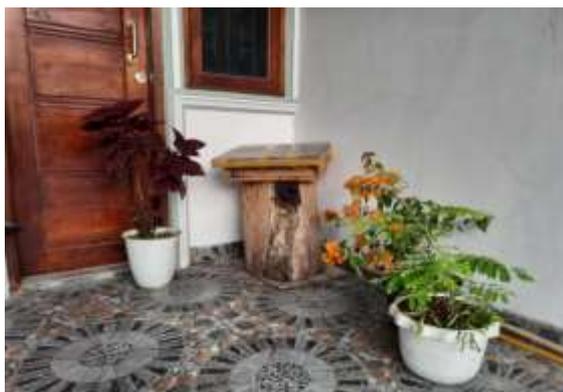
Sosialisasi ini langsung disampaikan oleh ketua program PKM dengan menjelaskan alur dan proses kegiatan, mulai dari memberikan informasi tentang alur kegiatan PKM, penyuluhan-penyuluhan dan pendampingan yang akan diberikan, menyiapkan taman, pengadaan stub lebah galo-galo. Penjelasan program ini mampu menarik perhatian tamu yang hadir pada saat tersebut, mulai wali nagari, ketua BPN dan wali jorong sangat tertarik dengan kegiatan yang akan dilakukan, banyak pertanyaan yang diajukan tentang teknis pelaksanaan program kemitraan Masyarakat ini.

### Sosialisasi Keuntungan Budidaya Lebah Galo-Galo

Sosialisasi yang dilakukan focus pada keuntungan dan kemudahan budidaya lebah galo-galo. Jenis Lebah yang akan dibudidayakan adalah spesies lebah *Torasika* yang dalam pemeliharaannya tidak menuntut lahan khusus. Jenis lebah ini bisa ditempatkan dimana saja. Bisa dipekarangan rumah, atau dikebun, asalkan tersedia bunga atau sumber nektar disekitarnya. Ketua Tim Prof. Dr.Ir. Syahro Ali Akbar. MP sudah mencoba mempraktekkan memelihara lebah galo-galo di teras rumahnya, seperti yang tergambar pada Gambar 4. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Duryat (2020) bahwa memelihara lebah madu tanpa sengat sangat aman karena tidak harus takut disengat dan tanpa harus digembalakan dengan waktu panen hanya sekitar 4-6 bulan. Secara ekonomi, *Trigona* / Lebah galo-galo memiliki fungsi utama menghasilkan madu, propolis, dan polen. Madu *Trigona* memiliki kandungan antioksidan lebih tinggi dibanding madu dari Genus *Apis* (lebah madu yang biasa dibudidayakan) (Achyani, 2019). Pada sesi ini dijelaskan juga harga eceran madu ini dipasaran yang masih menguntungkan. Proses panen madu juga sangat simple, malahan bisa disedot langsung dengan pipet dari stub lebah tersebut, seperti yang terdapat pada Gambar 3. Menurut Kustiawan et al, (2023) bahwa Lebah merupakan serangga sosial yang hidup dalam satu koloni dan terkadang disebut sebagai lebah yang tidak bersengat karena sarangnya yang tidak menyengat.



Gambar 3. Madu lebah Galo-galo bisa langsung dihisap langsung di sarang



Gambar 4. Stub lebah galo-galo bisa diletakkan di teras rumah

### Informasi Tentang Marketing Digital

Pelaksanaan program PKM ini juga dilengkapi dengan materi dan informasi tentang Marketing digital. Materi yang diberikan berjudul : Pemasaran Propolis Lebah Galo-Galo Melalui Digital Marketing. Paparan materi ini menjelaskan bahwa Digital marketing adalah kegiatan pemasaran atau promosi suatu merek atau brand produk atau jasa yang dilakukan melalui media digital. Pada tahap pemula disarankan cukup melalui media social, Whatapps, Facebook, ataupun Instagram. Dan bisa juga dengan media pemasaran online yang sudah ada saat ini seperti shopee. Tokopedia, bukalapk, dsb.



Gambar 5. Rumusan materi pemasaran digital.

### Taman Bunga Lebah Galo-Galo

Setelah diberikan sosialisasi program dan informasi tentang lebah galo-galo, satu pekan kemudian kegiatanpun dilanjutkan dengan membuat membuat taman bunga tempat stup lebah galo-galo Bersama tim dan anggota KWT. Ada tanah kosong di halaman ketua kelompok KWT dijadikan sebagai Taman yang akan ditempat oleh beberapa Stup lebah. Tanah tersebut didesain menjadi taman, yang ditata dengan apik dan sederhana, ditanami bunga-bunga dan tanaman yang disukai lebah. Stup lebah dibuatkan pondok-pondok kecil untuk melindungi stup tersebut agar tidak langsung kena Cahaya matahari.



Gambar 6. Tanah kosong sebelum menjadi taman.



Gambar 7. Taman Lebah Galo-Galo PKM UMMY

### Pengadaan Stup Lebah Galo-Galo

Program utama Tim PKM UMMY pada prinsipnya adalah membantu pengadaan Stup lebah galo-galo untuk anggota KWT Maju Bersama, yang dapat dijadikan sebagai sumber pendapatan baru bagi ibu-ibu anggota KWT Maju Bersama. Pengadaan Stup lebah untuk pelaksanaan program ini dibeli dari petani lebah galo-galo yang berada di desa tanjung balik, kecamatan VII koto diatas. Petani tersebut menjual beberapa stup sesuai kebutuhan yang diminta oleh TIM UMMY karena kebetulan ada beberapa investornya yang sedang proses menarik investasinya. Semua stup diantar langsung dengan jarak tempuh 28 km ke Nagari Koto Laweh.

Karena kebiasaan lebah ini adalah setiap pagi keluar mencari makan, dan malamnya istirahat dan tidak keluar lagi dari sarangnya, maka proses pemindahan stup hanya bisa dilakukan malam hari atau pagi hari. Dalam pelaksanaan kegiatan ini karena tidak memungkinkan untuk melakukan penghantaran ke Koto laweh di malam hari karena kondisi medan yang jauh dan mendaki, maka stup diantar pagi hari.



Gambar 8. Stup lebah Galo-galo pada taman yang baru dibuat

### SIMPULAN

Kegiatan penyuluhan dan pelatihan peternakan lebah galo-galo dan marketing digital mampu meningkatkan pengetahuan dan wawasan peternak. Ketika peternak mampu mempraktekkan pengetahuan yang diberikan, maka akan menjadi sumber matapencarian baru untuk ibu-ibu anggota KWT sehingga meningkatkan penambahan pendapatan secara ekonomi

**SARAN**

Agar lebih tepat sasaran program pengabdian ini perlu untuk pendampingan lebih lanjut dan mengadakan peralatan dan teknologi yang lebih memadai untuk bisa memproduksi madu atau propolis menjadi produk turunan, seperti kosmetik, sabun, dll.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih kepada kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi melalui Direktur Riset, teknologi dan pengabdian kepada Masyarakat yang telah memberikan pendanaan Kegiatan pengabdian pada masyarakat melalui skim Program Kemitraan Masyarakat (PKM) dengan nomor kontrak No 05.2/LP3M-UMMY/Kontrak PKM/2023

**DAFTAR PUSTAKA**

- Achyani, dan Dimas Wicandra. 2019. Kiat Praktis Budidaya Lebah Trigona (Heterotrigona Itama). CV. Laduny Alifatama. Lampung.
- Aming. Budi Daya Lebah Lenceng. Diakses 12 April 2023.  
<https://dlhk.bantenprov.go.id/upload/dokumen/Budidaya%20Lebah%20Lanceng.pdf>
- Ardiani FD dan Dibyorini. 2021. Pemberdayaan Perempuan Melalui Kelompok Wanita Tani (KWT) "ASRI" Kalurahan Bendung Kapanewon Semin Kabupaten Gunung Kidul. *Jurnal Sosio Progresif : Media Pemikiran Studi Pembangunan Sosial*. Vol 1, No 1. 2021
- Duryat, Surnayanti, dan M K. Tsani. 2022. Budidaya Lebah Madu tanpa Sengat dipekarangan Rumah. <https://fp.unila.ac.id/budidaya-lebah-madu-tanpa-sengat-dipekarangan>
- Kustiawan PM, Deasy Nur Chairin Hanifa, Alfin Syahrin Dwi Nugraha, Ahmad Suwandi Agnes Monica, dan Asmiranda Agustinur. 2023. Edukasi dan Pelatihan Pembuatan Turunan Hasil Olahan dari Produk Lebah Kelulut pada Kelompok Peternak Lebah di Samarinda. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*. Volume 8, Issue 1, Pages 21–26
- Margayaningsih, DI. 2020. Peran kelompok wanita tani di era milenial. *Jurnal Publiciana*. Vol13 No Purboyo, Erni Alfisah, Farida Yulianti, Rizka Zulfikar, Lamsah, Noorlaily Maulida. 2022. Sosialisasi Budidaya Madu Trigona dan Pemberian Bantuan Sarang Budidaya. *Reswara : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Volume: 3 Nomor: 2
- Syarifudin, A., & Prasetyo, A. (2021). Peningkatan Usaha Kelompok Tani Hutan Madu Klanceng Barokah di Desa Kalipoh Kecamatan Aayah Kabupaten Kebumen. *Jurnal Logista*, 5(1), 67-7
- Wikipedia. Koto Laweh. [https://id.wikipedia.org/wiki/Koto\\_Laweh,\\_Lembang\\_Jaya,\\_Solok](https://id.wikipedia.org/wiki/Koto_Laweh,_Lembang_Jaya,_Solok)
- Winahyu, N., Amirudin, F., & Azizah, I. N. (2021). Analisis Pemasaran Lebah Madu Klanceng (Trigona sp.) di Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Agribest*, 5(1), 25-33
- Wulandari N dan Neng Rini. 2021. Strategi pemberdayaan perempuan berbasis ekonomi. *Prosiding Seminar Nasional ITB AAS Indonesia 2021*. Vol 4 No. 1